



Warta Hasil Penelitian



BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN

www.balitsa.litbang.deptan.go.id

No. 06

Hasil Penelitian Tahun Anggaran 2011

Perakitan Varietas Sayuran Potensial Berdaya Hasil Tinggi : Mentimun Hibrida (> 35 ton/ha), Cabai Hibrida (>20 ton/ha), Tomat Olahan (>20 ton/ha), Kacang Panjang (> 20 ton/ha) dan Caisim (>20 ton/ha) beserta Perbanyak Benihnya (untuk Min. 1 ha)

Rinda Kirana

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan F1 hibrida cabai melalui persilangan dan mendapatkan galur yang tahan terhadap cekaman curah hujan tinggi melalui seleksi; mendapatkan calon varietas caisim di dataran rendah melalui uji daya hasil pendahuluan; mendapatkan calon varietas kacang panjang, mentimun dan tomat melalui uji daya hasil lanjutan di dataran medium Bandung, Garut dan Sumedang pada musim kedua; mempersiapkan dokumen dan display pelepasan varietas cabai, tomat hibrida dan buncis tegak; mendapatkan benih calon varietas mentimun hibrida, tomat olahan, cabai dan kacang panjang; Hasil penelitian adalah sebagai berikut Fenotipik genotipe-genotipe cabai tetua hibrida yang diuji masih menunjukkan adanya ketidakseragaman baik pada karakter kualitatif maupun kuantitatif. Perlu dilakukan seleksi/penggaluran terhadap genotipe yang diuji agar didapatkan galur murni sebagai calon tetua hibrida. Genotipe 2,3,4,5,9,11,12,13 dan 14 berpotensi sebagai sumber ketahanan terhadap antraknosa. Namun sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu jenis ketahanannya (resisten, tahan, rentan). Genotipe 14 memiliki nilai tekstur tertinggi (paling keras), kadar air terendah dan juga daya simpan hingga 12 hari dibandingkan genotipe lainnya. Pertumbuhan tanaman, kematian dan produksi cabai hibrid sangat dipengaruhi oleh faktor iklim (curah hujan). Curah hujan yang tinggi akan berdampak pada pembungaan dan pembuahan menyebabkan bunga gugur dan buah membusuk. Galur cabai 1 menghasilkan presentasi jumlah produksi yang lebih tinggi dibandingkan varietas yang lain tetapi tidak mempunyai ketahanan terhadap curah hujan tinggi, berbanding terbalik dengan varietas cabai hibrid no. 5

yang tahan akan curah hujan tinggi tetapi mempunyai produksi yang kecil. Berdasarkan penelitian ini telah didapatkan beberapa calon varietas caisim Balitsa yang mempunyai daya hasil lebih tinggi dari varietas pembanding disertai kualitas baik sesuai dengan preferensi konsumen hasil UDHP di dataran rendah pada musim kemarau dan musim hujan, namun yang paling menonjol adalah calon varietas LV-5353, sedangkan LV-145 kurang mampu beradaptasi di dataran rendah. Galur kacang panjang Pras 1, Pras 2 dan Pras 3 dapat direkomendasikan sebagai calon varietas unggul karena menghasilkan bobot polong setara sampai lebih tinggi dari varietas pembanding / varietas kontrol. Mentimun hibrida 1 dapat direkomendasikan sebagai calon varietas unggul karena menghasilkan bobot buah sampai lebih tinggi dari varietas pembanding / varietas kontrol. Tomat Olahan CL 6046, CLN 2001 dan LV 2862 dapat direkomendasikan sebagai calon varietas unggul karena menghasilkan bobot buah setara sampai lebih tinggi dari varietas pembanding / varietas kontrol. Telah dihasilkan 12 VUB sayuran potensial yang terdiri dari 3 VUB buncis tegak (Balitsa 1, Balitsa 2 dan Balitsa 3) dengan SK Mentan Nomor 4703-4704/kpts/SR.120/11/2011, 3 VUB cabai merah (Lingga, Ciko, Kencana) dengan SK Mentan Nomor 4705-4707/kpts/SR.120/11/2011, 3 VUB tomat (Tosca, Ruby, Topaz) dengan SK Mentan Nomor 4708-4710/kpts/SR.120/11/2011, dan 3 VUB jamur tiram (Emas, Ratu dan Zafira) dengan SK Mentan Nomor 4300-4302/kpts/SR.120/11/2011.



Lingga



Ciko



Kencana



Balitsa-1



Balitsa-2



Balitsa-3



Tosca



Ruby



Topaz



Emas



Ratu



Zafira

VUB Sayuran potensial